

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit peserta didik kelas X^A SMA Negeri 6 Kupang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,73 termasuk dalam kategori baik.
- b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
 - a. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0.91 dan 0.94 dinyatakan tuntas.
 - b. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0.905 dan 0.79 dinyatakan tuntas.
 - c. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) diperoleh dari soal essay test dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0.86 dinyatakan tuntas.

- d. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator unjuk kerja sebesar 0,865 dinyatakan tuntas, THB proses sebesar 0,89 dinyatakan tuntas, presentasi sebesar 0.83 dinyatakan tuntas dan portofolio 0,87 dinyatakan tuntas.
- c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
 1. Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 0,91.
 2. Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 0,88
 3. Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 0,86.
 4. Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 0,85.
11. Kemampuan keterampilan Proses peserta didik kelas X^A SMA Negeri 6 Kupang dengan proporsi rata-rata sebesar sebesar 0,80. Rata-rata nilai tes keterampilan proses peserta didik yaitu sebesar 678 termasuk dalam kategori baik.
12. Kreativitas *non aptitude* peserta didik kelas X^A SMA Negeri 6 Kupang dengan proporsi rata-rata sebesar sebesar 0,82. Rata-rata nilai tes Kreativitas *Non Aptitude* peserta didik yaitu sebesar 694 termasuk dalam kategori sangat baik.

13. Ada hubungan yang signifikan antara keterampilan proses dengan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit peserta didik kelas X^A SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016. Dengan hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* uji t dengan hasilnya adalah 4,997 dan t tabel yaitu 2,0555 Setelah dihitung ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,997 \geq 2,0555$, dengan tingkat hubungan kuat..
14. Ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas *Non Aptitude* dengan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit peserta didik kelas X^A SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan uji t yang hasilnya adalah 5,212 dan t_{tabel} yaitu 2,055 Setelah dihitung ternyata $t_{hitung} \geq Ft_{tabel}$ atau $5,212 \geq 2,0555$, dengan tingkat hubungan kuat.
15. Ada hubungan yang signifikan antara Keterampilan Proses dan Kreativitas *Non Aptitude* dengan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit peserta didik kelas X^A SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016. Sesuai dengan hasil perhitungan dimana kontribusi secara simultan $r^2 \times 100 \% = (0,7457)^2 \times 100 \% = 55,61 \%$.
16. Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan proses peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan

discovery learning pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit peserta didik kelas kelas X^A SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $458,98 \geq 4,26$.

17. Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas *Non Aptitude* peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit peserta didik kelas kelas X^A SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $26,83 \geq 3,39b$.

18. Ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Proses dan Kreativitas *Non Aptitude* peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit peserta didik kelas kelas X^A SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $15,46 \geq 3,39$.

5.2 Saran

- 1) Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan keterampilan proses dan Kreativitas *Non Aptitude* peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Pendekatan pembelajaran ini baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran sains, untuk itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menggunakannya dalam pembelajaran di kelas

agar bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai.

3) Bagi peneliti lain

- a) Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b) Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

Tabel 3.7

Matriks Metode Penelitian

Tujuan	Karakteristik Yang Diamati	Definisi Operasional Karakteristik Yang diamati	Instrumen	Sumber Data	Pengambilan Data	Analisis
1. a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X ^A SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016	Kemampuan Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah proporsi yang diperoleh guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan <i>Discovery Learning</i> yang diukur menggunakan lembar pengelolaan pembelajaran yang sesuai. Rentangan skor rata-rata 3,50-4,00 adalah rentangan skor terhadap kemampuan guru yang baik.	Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran	Guru	Observasi	Deskriptif
b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan <i>Discovery</i>	Ketuntasan indikator	Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB) adalah proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah siswa yang dapat	Lembar pengamatan ketuntasan indikator	Siswa	Observasi, Angket, Tes	Deskriptif

	<i>Learning</i> pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X ^A SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016		mencapai IHB dengan jumlah keseluruhan siswa, dan diukur dengan Tes Hasil Belajar (THB). Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsinya $\geq 0,75$	berupa THB			
c.	Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X ^A SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016	Hasil belajar siswa	Ketuntasan hasil belajar adalah skor yang merupakan perbandingan skor Tes Hasil Belajar (THB) yang diperoleh setiap peserta didik dibagi dengan skor maksimum Tes Hasil Belajar (THB). Terdapat empat aspek yang dinilai yaitu aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila skornya memenuhi $P \geq 76$	Lembar penilaian aspek sikap KI 1, KI 2, aspek pengetahuan KI 3 berupa tes hasil belajar (THB), dan aspek ketrampilan KI 4.	Siswa	KI 1: Lembar angket aspek pengetahuan spiritual KI 2: Lembar Observasi aspek pengetahuan sikap sosial KI 3: tes KI 4: lembar penilaian keterampilan	Deskriptif

2.	Untuk mengetahui kemampuan keterampilan proses siswa kelas X ^A SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.	Kemampuan keterampilan proses siswa	Kemampuan keterampilan proses siswa adalah presentase yang merupakan perbandingan dari total skor setiap siswa pada jawaban THB dengan skor maksimum.	Lembar kisi-kisi dan Tes kemampuan keterampilan proses	Siswa	Tes	Deskriptif
3.	Untuk mengetahui kreativitas <i>non aptitude</i> siswa kelas X ^A SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016	Kreativitas <i>non aptitude</i> siswa	Kreativitas <i>non aptitude</i> siswa adalah presentase yang merupakan perbandingan dari total skor setiap pada jawaban angket dengan skor maksimum.	Lembar angket kreativitas <i>non aptitude</i>	Siswa	Angket	Deskriptif
4.	Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan keterampilan proses dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X ^A SMAN 6	Hubungan kemampuan keterampilan proses terhadap hasil belajar.	Hubungan kemampuan keterampilan proses dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) $r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$	Lembar kisi-kisi dan tes kemampuan keterampilan proses, THB	Siswa	Tes	Statistik korelasi sederhana

Kupang tahun ajaran 2015/2016						
5. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas <i>non aptitude</i> dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X ^A SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.	Hubungan kreativitas <i>non aptitude</i> siswa terhadap hasil belajar.	Hubungan <i>kreativitas non aptitude</i> dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) $r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$	Lembar Angket kreativitas <i>non aptitude</i> siswa dan THB	Siswa	Angket dan tes	Statistik korelasi sederhana
6. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan keterampilan proses terhadap hasil belajar dengan penerapan pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa	Pengaruh kemampuan keterampilan proses terhadap hasil belajar.	Pengaruh kemampuan keterampilan proses terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear sederhana. $\hat{Y} = a + bX$	Lembar kisi-kisi dan tes kemampuan keterampilan proses, dan THB	siswa	Tes	Statistik regresi tunggal

	kelas X ^A SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016						
7.	Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas <i>non aptitude</i> terhadap hasil belajar dengan penerapan pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X ^A SMAN 6 Kupang. tahun ajaran 2015/2016	Pengaruh <i>Kreativitas non aptitude</i> siswa terhadap hasil belajar.	Pengaruh kreativitas non aptitude siswa terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = a + bX$	Lembaran angket kreativitas <i>non aptitude</i> dan THB	Siswa	Angket	Statistik regresi tunggal

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Mulyati. 1995. *Pengembangan Pengajaran Program Studi Kimia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Servatius, dkk. 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Ruteng: Missio.
- Fajriah, dkk. 2012. *Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Banjarmasin Melalui Model Problem Based Instruction dengan Pendekatan Open-Ended*. ISSN:2088-2157.
- Istiana, dkk. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga Pada Kelas XI IPA Semester II sma negeri 1 Ngemplak*. ISSN: 2337-9995.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Surabaya: Erlangga.
- Devi, Poppy Kamalia. 2013. *Keterampilan proses dalam pembelajaran IPA*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan IPA.
- Trianto. 2014. *Model pembelajaran Terpadu*. Surabaya: PT Bumi Aksara.
- Belajar & Hasil Belajar: Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny, dkk. 1989. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Komarudin, Omang. 2015. *Big Book Kimia SMA Kelas 1, 2, & 3*. Jakarta: Cmedia.
- Sudarmo, Unggul. 2013. *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sutresna, Nana. 2007. *Cerdas Belajar Kimia*. Bandung: Grafindo
- Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006